

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan yang mengarah pada proses belajar mengajar dengan ingat keahlian dan mampu melaksanakan pengembangan standart-standart keahlian secara spesifik. Pendidikan yang diberikan memiliki sistem keterampilan dasar yang kuat sehingga mampu mencetak lulusan yang siap menciptakan perubahan di dunia kerja. Politeknik Negeri Jember memiliki 9 jurusan dengan jumlah 31 program studi. Pada program studi D3 Manajemen Agribisnis, mahasiswa menerima materi perkuliahan dan praktikum yang dilakukan selama semester I hingga semester V. Pada semester VI mahasiswa melaksanakan kegiatan magang di berbagai perusahaan yang bergerak di bidang ilmu pertanian dan ilmu manajemen dengan waktu yang tempuh 4 bulan.

Magang merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran pengalaman di luar sistem proses belajar mengajar dan tatap muka. Magang ini dapat melatih kemampuan dan keterampilan yang lebih lanjut dari apa yang di peroleh di bangku perkuliahan. Sebagai persiapan untuk menghadapi dunia perkuliahan. Sehingga mahasiswa dapat menguasai kometensi inti dari bidang studi yang di pelajari serta dapat memahami system kerja di masyarakat. Politeknik Negeri Jember telah bekerjasama dengan Mitra Tani Unggul (MTU) untuk memperlancar jalannya magang ini. Mitra Tani Unggul ialah perusahaan agribisnis buah organik dan pembibitan. merintis usaha budidayakan tanaman jeruk pada tahun 1980.

Mitra Tani Unggul merupakan sentra buah naga, durian, alpukat, jeruk, dan jambu kristal yang terletak di Dusun Rowotengu, Desa Sidomulyo, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember. Mitra Tani Unggul merupakan kebun buah sekaligus pembibitan dengan konsep 'nol residu'. Konsep tersebut mencerminkan hasil budidaya dan penanganan pasca panen menggunakan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang baik tanpa melibatkan pengawet, pupuk, serta pestisida kimia. Luas tanah milik Mitra Tani Unggul di Desa Sidomulyo mencapai tiga

hektar, sedangkan luas tanah milik mitra dari Mitra Tani Unggul mencapai lima puluh hektar yang tersebar di Bondowoso, Situbondo, Lumajang serta di Jember sendiri terletak di Kecamatan Jombang, Kecamatan Gumukmas, dan Kecamatan Ledokombo.

Pupuk organik merupakan hasil dekomposisi bahan-bahan organik baik tumbuhan kering (humus) maupun limbah dari kotoran ternak yang diurai (dirombak) oleh mikroba hingga dapat menyediakan unsur hara yang dibutuhkan tanaman untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Pupuk organik sangat penting artinya sebagai penyangga sifat fisik, kimia, dan biologi tanah sehingga dapat meningkatkan efisiensi pupuk dan produktivitas lahan (Supartha, 2012). Susunan kimia pupuk kandang berbeda-beda tergantung dari jenis ternak, umur ternak, macam pakan, jumlah amparan, cara penanganan dan penyimpanan pupuk yang berpengaruh positif terhadap sifat fisik dan kimiawi tanah, mendorong kehidupan mikroba tanah yang mengubah berbagai faktor dalam tanah sehingga menjamin kesuburan tanah. Pupuk organik dapat meningkatkan anion-anion utama untuk pertumbuhan tanaman seperti nitrat, fosfat, sulfat, borat, dan klorida serta meningkatkan ketersediaan hara makro untuk kebutuhan tanaman dan memperbaiki sifat fisika, kimia dan biologi tanah (Lestari, 2015).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di UD. Mitra Tani Unggul yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya;
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.
- e. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai manajemen pembuatan pupuk organik.
- f. Menambah wawasan mahasiswa mengenai pengaplikasian pupuk organik pada tanaman di Mitra Tani Unggul.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

- a. Melatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan diri akan semakin meningkat.
- c. Memperoleh peningkatan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja
- d. Dapat berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.
- e. Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai pembuatan pupuk organik.
- f. Dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai pengaplikasian pupuk organik pada tanaman di Mitra Tani Unggul.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

1.3.1 Lokasi Magang

Penentuan lokasi suatu perusahaan merupakan suatu hal yang harus diperhatikan, dipertimbangkan, dan direncanakan dengan baik. Karena hal tersebut menyangkut efektifitas dan efisiensi terhadap aktifitas perusahaan untuk meningkatkan keuntungan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Bila terjadi kesalahan dalam mentukan lokasi perusahaan dapat berakibat mundurnya aktifitas perusahaan. Magang kerja ini dilaksanakan di Mitra Tani Unggul yang beralamat di Dsn. Darungan, Jl. Anggrek Desa, Rowo Tengu, Sidomulyo, Kec. Semboro, Kabupaten Jember.

1.3.2 Jadwal Magang

Magang kerja berlangsung selama 4 bulan, dimulai sejak tanggal 01 Maret 2023 sampai 30 Juni 2023. Berikut jadwal magang kerja di UD Mitra Tani Unggul disajikan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jadwal Magang UD. Mitra Tani Unggul

No	Hari	Jam	Kegiatan
1	Senin – Kamis	06.00 – 07.30	Kerja
		07.30 – 08.00	Istirahat
		08.00 – 12.00	Kerja
		12.00 – 13.00	Istirahat
		13.00 – 15.00	Kerja
		15.00	Pulang
2	Jumat	06.00 – 07.30	Kerja
		07.30 – 08.00	Istirahat
		08.00 – 11.00	Kerja
		11.00 – 13.00	Istirahat
		13.00 – 15.00	Kerja
		15.00	Pulang
2	Sabtu	06.00 – 07.30	Kerja
		07.30 – 08.00	Istirahat
		08.00 – 11.00	Kerja
		11.00 – 13.00	Istirahat
		13.00 – 15.00	Kerja
		15.00	Pulang

Sumber : UD Mitra Tani Unggul, 2023

1.4 Metode Pelaksanaan

Untuk mendapatkan data laporan Magang penulis menggunakan metode pelaksanaan sebagai berikut :

a) Pengenalan Lokasi dan Materi

Pelaksanaan kegiatan magang diawali dengan pengenalan lokasi dan pemberian materi oleh pembimbing lapang. Pembimbing lapang mengenalkan lokasi praktek yang akan dilaksanakan dengan tujuan mempermudah mahasiswa melaksanakan tugas masing-masing.

b) Praktik langsung di lokasi Magang

Praktik dilakukan langsung dengan terjun langsung mengikuti dan membantu para pekerja dalam melakukan pekerjaan di UD Mitra Tani Unggul mulai dari budidaya hingga pengemasan.

c) Pengamatan dilokasi Magang

Pada saat kegiatan Magang mahasiswa diperintah oleh pengawas lapang untuk mengamati keterampilan para pekerja dalam melaksanakan pekerjaan.

d) Diskusi dua arah

Mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab dengan para pekerja dan pengawas lapang untuk menggali informasi lebih dalam lagi mengenai pembuatan pupuk organik.

e) Dokumentasi

Kegiatan Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data terhadap setiap kegiatan yang dilakukan selama kegiatan magang yang bermanfaat sebagai penguat data di laporan.

f) Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan mahasiswa magang adalah dengan mencari dan menggunakan berbagai literatur untuk memperkuat isi tulisan seperti buku, jurnal dan berbagai literatur yang berhubungan dengan pembuatan pupuk organik